

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR DAN RESPON SISWA SMP TERHADAP PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Widyastuti Asy Syaffa^{1*}, Tabitha Sri Hartati Wulandari²
Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban, Indonesia¹²
asy12sep@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran dan tanggapan siswa di SMP Negeri 5 Tuban mengenai penggunaan *website google form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPA terutama pada topik bioteknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pembuatan soal evaluasi menggunakan *google form* yang dibagikan secara *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa dalam kegiatan evaluasi mencapai angka yang sangat memuaskan. Selain itu, pemanfaatan *website google form* sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran berhasil memberi respon positif siswa dengan persentase 39,5% sangat setuju, 46,5% setuju, 9,3% kurang setuju, dan sebanyak 4,7% tidak setuju. Siswa menilai bahwa dengan *google form* pembelajaran menjadi semakin mudah, karena siswa dapat langsung melihat hasil capaian evaluasinya. Sedangkan bagi guru, penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi juga lebih efektif saat melakukan penilaian, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa *google form* bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk menilai suatu proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Google Form*, Evaluasi, Respon Siswa, Bioteknologi

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu pengembangan potensi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik (Amelia & Aisya, 2021). Belajar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, ilmu pengetahuan serta pengembangan potensi peserta didik. Neni & Dewi (2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran membutuhkan hubungan antara pendidik dan siswa agar sasaran pembelajaran yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran juga memerlukan adanya kegiatan evaluasi atau asesmen, yang berguna bagi tenaga pendidik untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan pendidikan (Asrul, Sarigih, & Mukhtar, 2022). Menurut Nadya et al., (2023), evaluasi perlu dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta dapat mengetahui

sejauh mana kemampuan peserta didik pada bahan ajar yang telah diberikan oleh guru.

Sebagai alat ukur keberhasilan, asesmen atau evaluasi ini berperan penting dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran (Anwar, 2021). Dalam praktiknya, guru umumnya melakukan evaluasi melalui beberapa metode seperti pemberian tes tertulis menggunakan lembar soal, teknik observasi, pembuatan portofolio, dan analisis lembar jawaban (Miftha, 2021). Setelah melaksanakan evaluasi, guru perlu melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh. Namun, metode penilaian yang digunakan masih bersifat tradisional. Sementara itu, perkembangan teknologi terkini sebenarnya menawarkan berbagai peluang besar dalam bidang pendidikan (Akbar & Noviani, 2019).

Perkembangan teknologi dibidang pendidikan menghadirkan sebuah inovasi-

inovasi terbaru yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan efisien. Belva dkk., (2024) menyatakan bahwa di zaman digital sekarang keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya diukur dari hubungan antara pendidik dengan peserta didik, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi yang membantu dalam proses belajar mengajar, termasuk pada saat evaluasi dari proses pembelajaran. Menurut (Assidiqi & Sumarni, 2020) terdapat salah satu aplikasi berbasis *web* yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai pembelajaran, yaitu *website google form*. *Google form* ini dapat digunakan oleh semua kalangan seperti pendidik, pelajar, mahasiswa, serta pegawai kantor (Bulan & Zainiyati, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan digital telah berkembang pesat di berbagai bidang yang ada, salah satunya adalah pada bidang pendidikan.

Aplikasi *google form* menurut Assidiqi & Sumarni (2020) menjadi suatu alat yang dapat digunakan oleh siapa saja tanpa dipungut biaya. Hal ini dapat mempermudah siswa serta guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti menyusun soal latihan, sebagai alat evaluasi, pengumpulan tugas, serta mengumpulkan data penelitian yang dapat diperoleh secara *online*. Alat evaluasi digital ini menggunakan komputer dan koneksi internet untuk membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran *online* (Bulan & Zainiyati, 2020).

Berdasarkan penelitian Lestari & Putra (2020) menunjukkan sebanyak 90% siswa mampu mengoperasikan *website google form* sebagai alat penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga menilai bahwa *google form* yang menjadi alat evaluasi pembelajaran dapat dengan mudah dalam proses pengerjaannya serta siswa juga dapat menghemat penggunaan kertas. Dengan memanfaatkan *website google form*, guru tidak lagi kesulitan dalam mengoreksi nilai dikarenakan secara otomatis hasil evaluasi

siswa dapat tersimpan dan dapat memunculkan nilai dari jawaban peserta didik secara langsung (Irsan et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, studi ini disusun dengan tujuan untuk mengevaluasi respon siswa mengenai efektivitas penggunaan *website google form* sebagai alat penilaian pada kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, dan juga menjadi pilihan alternatif bagi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan evaluasi yang biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk menguraikan penelitian yang dilakukan tanpa adanya pengubahan data yang sedang diteliti dengan menghasilkan data berupa deskriptif dari objek yang diamati (Hanyfah et.al., 2022). Sementara itu, penelitian deskriptif dirancang untuk mengidentifikasi dan memaparkan karakteristik suatu fenomena tertentu, baik yang terjadi secara alami maupun rekayasa manusia. Subjek dari studi ini adalah siswa-siswi di SMP Negeri 5 Tuban yang berada di kelas 9 dengan jumlah 43 pelajar yang terbagi ke dalam dua kelas.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA, materi bioteknologi pada *platform google form* terlebih dahulu. Kemudian, pertanyaan yang sudah dibuat dibagikan kepada masing-masing siswa dalam bentuk *link google form* untuk dikerjakan. Selanjutnya, jawaban yang telah dikirimkan akan langsung muncul nilai yang diperoleh oleh tiap-tiap siswa. Respon siswa diukur dengan angket yang diberikan setelah siswa mengerjakan soal pada *platform google form*. Angket ini berisi 8 pertanyaan yang merupakan rincian dari indikator-indikator tersebut. Indikator tersebut digunakan untuk menilai respon siswa, yaitu bagaimana siswa merespons kemudahan dalam mengakses *google form* dan seberapa efektif *google form*

dimanfaatkan sebagai alat penilaian dalam kegiatan evaluasi pada mata pelajaran IPA terutama pada materi bioteknologi.

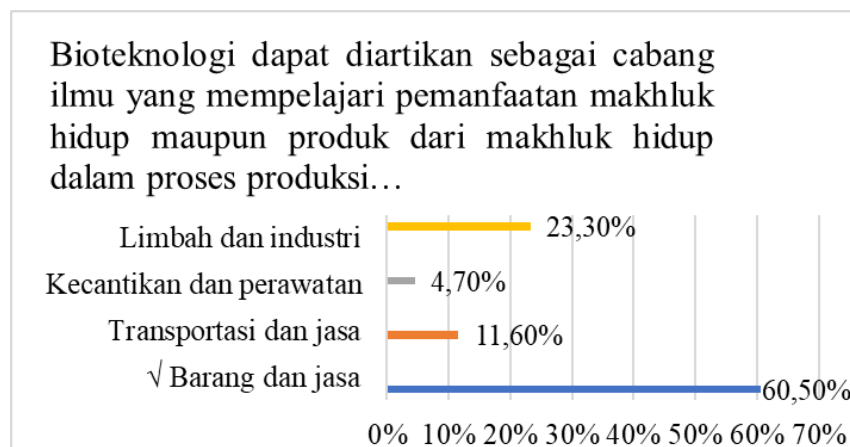
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Tes Evaluasi Siswa

Proses evaluasi yang dilakukan dengan *website google form* disusun dalam bentuk kuisisioner. Agar dapat membuat kuisisioner, maka pendidik harus memiliki akun *Google* yang aktif terlebih dahulu, selanjutnya masuk ke laman *google form* untuk *login*, kemudian dapat dilakukan pengisian formulir pendaftarannya (Batubara, 2016). Kuisisioner yang disusun oleh pendidik, perlu ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya, termasuk aspek materi, pemilihan istilah, penggunaan bahasa yang benar, dan ketepatan tanda baca. Apabila review yang dilakukan pendidik sudah sesuai dan siap untuk

dibagikan, kemudian pilih opsi *send* atau kirim. Selanjutnya, pemilik kuisisioner diberi *link url* yang dapat dibagikan kepada peserta didik. Sebelum *link* tautan diberikan kepada siswa, pendidik memberikan arahan cara penggunaan yang bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal evaluasi dengan menggunakan *website google form*.

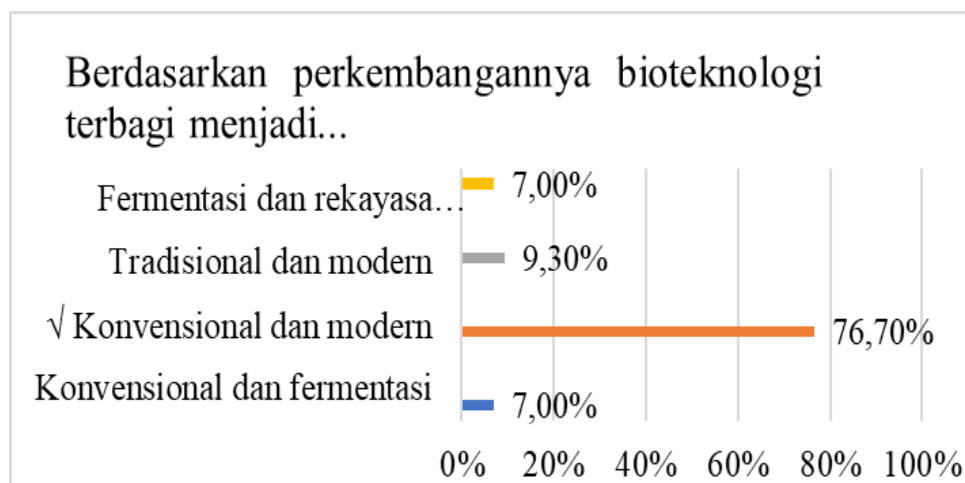
Pada pertanyaan evaluasi pertama mengenai pengertian bioteknologi yang dapat dilihat pada Gambar 1 menunjukkan bahwa jawaban yang benar adalah barang dan jasa. Dimana dari pertanyaan ini siswa yang dapat menjawab dengan benar sebanyak 60,5% dan sebanyak 39,5% siswa lainnya menjawab pertanyaan yang kurang tepat. Dapat dilihat bahwa pada pertanyaan pertama ini banyak siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Pertanyaan nomor 1

Pada pertanyaan evaluasi kedua terdapat 76,7% siswa yang dapat menjawab dengan tepat dan 23,3% siswa lainnya menjawab pertanyaan yang tidak tepat.

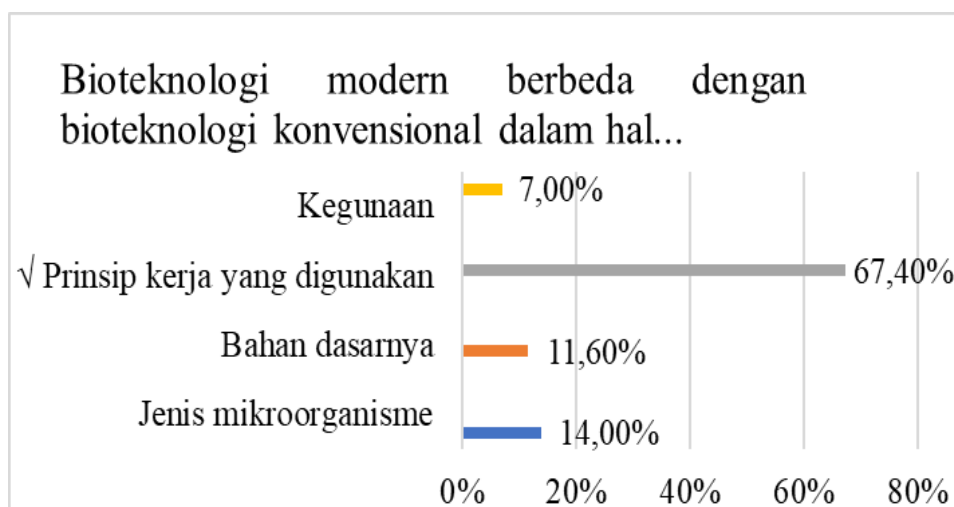
Sehingga sebagian besar dari 43 jumlah siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini (Gambar 2).



Gambar 2. Diagram Hasil Tes Pertanyaan nomor 2

Pada pertanyaan ketiga (Gambar 3) menunjukkan 67,4% siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan sebanyak 32,6% siswa lainnya menjawab tidak tepat. Pada pertanyaan ini sebagian besar siswa

menunjukkan bahwa mereka telah memahami perbedaan antara bioteknologi modern dengan bioteknologi konvensional, sehingga banyak siswa yang dapat dengan mudah menjawab pertanyaan ini dengan benar.



Gambar 3. Diagram Hasil Tes Pertanyaan nomor 3

Selain jawaban yang berhasil dijawab benar oleh siswa, ada juga beberapa pertanyaan yang sering kali tidak terjawab atau salah dalam memberi jawaban. Jumlah kesalahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut

tergolong tinggi, yang dapat terlihat pada Gambar 4. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor, seperti siswa kurang mendalami materi yang telah diberikan pendidik yang mengakibatkan banyaknya jawaban yang salah.

! Pertanyaan yang sering terlewatkan ?

Pertanyaan	Jawaban yang benar
Penerapan bioteknologi merupakan salah satu cara dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia. Ciri umum bioteknologi adalah menggunakan...	17 / 43
Berikut ini adalah karakteristik dari bioteknologi konvensional, kecuali...	16 / 43
Dalam pembuatan tape, kadang kala terjadi kesalahan sehingga mengakibatkan rasa dan tekstur tidak sesuai, hal ini diakibatkan oleh, kecuali...	15 / 43

Gambar 4. Diagram Hasil Pertanyaan yang terlewatkan

Berdasarkan informasi dari Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *google form* mampu meningkatkan nilai evaluasi siswa, sebab siswa dapat menyelesaikan soal evaluasi dengan lebih mudah. Hal ini juga diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Mardiana & Wiyat Purnanto (2017) yang meemukan bahwa 66% pelajar mengungkapkan efektivitas penggunaan *google form* sebagai sarana evaluasi untuk proses belajar di sekolah. Selain itu, informasi dari penelitian yang dilakukan Wulandari et.al., (2019) mengungkapkan bahwa hampir 90% siswa setuju dengan penggunaan *website google form* sebagai salah satu media penilaian proses belajar yang dilakukan oleh guru.

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Google form sebagai Alat Evaluasi pada Materi Bioteknologi

Penyebaran angket siswa dilaksanakan secara daring dengan membagikan tautan *google form* kepada siswa. Dalam menggunakan *google form* menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengoperasikan teknologi dan internet untuk mengakses *website* dan sebagian siswa telah memiliki akun *email google* untuk berkomunikasi. Tanggapan dari siswa terhadap proses pembelajaran IPA pada materi bioteknologi melalui *website google form* terdiri dari 8 pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator yang ada.

Dari hasil penyebaran angket respon siswa, mendapatkan hasil bahwa hampir seluruh siswa memberi respon setuju terhadap penggunaan *platform google form* sebagai alat evaluasi atau penilaian pada materi bioteknologi SMP kelas 9. Berikut rangkuman diskripsi hasil respon siswa yang tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Respon Siswa terhadap *Google form*

No	Keterangan	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	39,5%
2.	Setuju	46,5%
3.	Kurang Setuju	9,3%
4.	Tidak Setuju	4,7%

Tabel 1 menunjukkan tanggapan positif yang diberikan siswa terhadap penggunaan *google form* sebagai alternatif alat penilaian siswa. Pada respon siswa terhadap *google form* menunjukkan respon positif siswa dengan rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebesar 39,5%, respon setuju 46,5%, kurang setuju sebesar 9,3%, dan sebanyak 4,7% merespon tidak setuju terhadap penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Setya (2021) yang mengungkapkan hal positif pada pemanfaatan *google form* dimana pada penelitiannya diperoleh 71,5% siswa merespon bahwa *google form* sangat efektif digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar siswa. Selain itu, studi oleh Nurlianti (2019) memperoleh persentase 93,75% yang menyatakan kemudahan dalam mengakses *google form*.

Metode penilaian evaluasi berbasis digital melalui *google form* dianggap lebih efisien dari segi waktu dan tenaga bagi seorang guru. Biasanya, proses penilaian hasil evaluasi yang dilakukan guru memerlukan waktu yang tidak sedikit (Aryanti, 2021). Melalui metode ini, lingkungan dalam proses belajar mengajar akan menjadi lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi dengan cara yang konstruktif dalam penggunaan perangkat, siswa akan lebih mampu berkonsentrasi saat menyelesaikan tugas secara *online* karena dalam kegiatan ini, para pendidik bisa mengalihkan perhatian siswa dari hal-hal negatif yang mungkin muncul ketika siswa terlalu banyak menggunakan gadget (Abdurrahman et.al., 2020).

Hasil penelitian Mardiana & Wiyat Purnanto (2017) mengungkapkan bahwa penggunaan *google form* dianggap oleh para pendidik sebagai sarana alternatif yang efisien untuk melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh temuan bahwa semua guru yang terlibat menunjukkan minat dalam pembuatan soal evaluasi menggunakan fitur yang ada di *website google form*. Minat tersebut terdiri dari empat indikator, yaitu kemudahan sebesar 33%, kecepatan 44%, kepraktisan 66%, dan efisiensi 66%.

Penelitian ini juga menunjukkan performa *google form* dalam menunjang pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi bioteknologi karena dengan *google form* siswa dapat lebih mudah mengakses dalam proses pengerjaan soal-soal yang telah diberikan oleh pendidik. Maka dari itu, pemanfaatan *website google form* sebaiknya dioptimalkan untuk berbagai kegiatan di bidang pendidikan, seperti dalam pelaksanaan ulangan harian, membagikan kuisisioner kepada siswa secara *online* dan dan mengumpulkan pendapat dari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran siswa rata-rata menunjukkan hasil yang tinggi. Penggunaan alat evaluasi dengan *website google form* juga sangat efektif digunakan, di mana sebanyak 39,5% siswa menyatakan sangat setuju akan hal tersebut, 46,5% siswa setuju dan 9,3% menyatakan kurang

setuju, sisanya sebanyak 4,7% menyatakan tidak setuju jika penilaian evaluasi menggunakan *google form*. Selain itu, penggunaan *google form* sangat membantu tugas guru dalam meringankan dan menghemat waktu pada proses penilaian atau evaluasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dengan menggunakan *google form* dapat dilakukan pada mata pelajaran bioteknologi maupun pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., Siswayani, P., & ... (2020). Merancang tes daring berbasis Google form untuk meningkatkan keefektifan evaluasi pembelajaran. *Digilib UIN Sunan ...*, 2–3. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30576/>
- Akbar, Amin, & Noviani, Nia. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18–25.
- Amelia, Nurul, & Aisya, Nadia. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Anwar, Khoirul. (2021). Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 108–118. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>
- Aryanti, Nyoman, Ni Sri. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329–342. Retrieved from <http://jayapanguspress.penerbit.org/in dex.php/cetta>
- Asrul, Sarigih, Abdul Hasan, & Mukhtar. (2022). Evaluasi Pembelajaran. In *Perdana Publishing*. Retrieved from [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Assidiqi, Muhammad Hasbi, & Sumarni, Woro. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. Retrieved from [https://proceeding.unnes.ac.id/index.p hp/snpasca/article/download/601/519](https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519)
- Batubara, Hamdan Husein. (2016). *Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*. 8(2).
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Bulan, Sri, & Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Hanyfah, Siti, Fernandes, Gilang Ryan, & Budiarto, Iwan. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344.

- <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Irsan Harlin, Muhammad Siri Dangnga, Buhaerah, Hamdanah, & Muh. Akib. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo : The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo . *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1 SE - Articles), 58~74. Retrieved from <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/3907>
- Lestari, Wiwin Indah, & Putra, Eric Dwi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129–141. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>
- Mardiana, Tria, & Wiyat Purnanto, Arif. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *The 6th University Research Colloquium*, 183–188.
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Nurlianti, Siska. (2019). Analisis Respon Terhadap Penggunaan Google Form Sebagai Instrumen Penilaian Kognitif di SMPS Anak Bangsa. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Setya Utami, Lina Wahyu. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0Vid-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–156.
- Wulandari, Pitri, Maswani, & Khotimah, Husnul. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 421–425. Retrieved from <https://accounts.google.com/signup>